

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses bisnis PT Anugerah Communication sebagai penyedia jasa interkoneksi, serta aspek pemotongan pajak penghasilan dalam transaksi pembangunan menara telekomunikasi dan penyerahan jasa interkoneksi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan metode kualitatif. Teknik yang digunakan yaitu melakukan perbandingan hasil penelitian dengan buku, literatur, dan catatan yang berkaitan teori aturan perpajakan, selain itu melakukan studi lapangan dengan wawancara untuk memperoleh data yang akurat dari pihak yang bersangkutan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses bisnis PT Anugerah Communication dimulai dari menerima Surat Perintah Kerja (SPK) dari operator, melakukan *site hunting* untuk pembangunan menara, melakukan pengakuisisian lokasi dan pengajuan perizinan, melakukan pembangunan menara telekomunikasi, setelah selesai pembangunan, status menara berubah menjadi *Ready For Installation* (RFI), setelah itu perusahaan membuat Berita Acara dengan operator untuk proses penyelesaian. Kemudian, aspek pemotongan pajak penghasilan dalam kegiatan pembangunan menara dan penyerahan jasa interkoneksi akan timbul pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 yang bersifat final.

Kata kunci: Menara Telekomunikasi, Jasa Interkoneksi, Pemotongan Pajak Penghasilan

Abstract

This study aims to determine the business processes of PT Anugerah Communication as a provider of interconnection services, as well as aspects of income reduction in transactions for the construction of telecommunication towers and interconnection services. This study uses a type of research with qualitative methods. The technique used is to compare research results with books, literature, and notes related to tax theory, and then conducting field studies with interviews to obtain accurate data from the parties concerned. The results of this study can be said that the business process of PT Anugerah Communications starts from receiving a Work Order (WO) from the operator, hunting for sites for development, acquiring locations and submitting permits, constructing telecommunication towers, after completion of construction, the status of the tower changes to Ready For Installation (RFI), after that the company makes a Meeting Minutes with the operator for the completion process. Then, the aspect of income reduction in development activities and on interconnection services will result in withholding Income Tax Article 4 paragraph 2 which is final.

Keywords: Telecommunication Tower, Interconnection Service, Income Tax Deduction.